

## ABSTRACT

Yunita Hening Herdiyati Florensia., 2013. *The Implementation of Multiple Forms of English Language Assessment in an Elementary School*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

The development of approaches in English language teaching and learning leads to the changes of assessment which is applied. Nowadays, an assessment refers to a process to document the student's progress. Several studies of assessment suggest a variety of assessment is necessary to be applied in order to portray the student's progress accurately. In regard to the students' development, various assessments are needed to be applied in elementary school. However, only some elementary schools in Indonesia apply various assessments in English language lesson although the government has demanded the implementation. To provide a clear description about the implementation of various English language assessment in elementary school, a case study was conducted. This study attempted to answer two questions: first, what factor motivates the elementary school to apply multiple forms of English Language assessment, and second, how are the multiple forms of English Language assessment being implemented in the elementary school?

Some theories are applied to analyze the data. They are: students' development, English language teacher for elementary school in Indonesia, teacher's belief, assessment, and curriculum. To answer the research questions, the theories will be elaborated with the data gathered from the elementary school.

To provide a thorough description and interpretation, a case study analysis was employed. A series of interviews and classroom observations to three English teachers and a curriculum coordinator were done. In addition, document checks were conducted to serve description about school's regulation on the implementation of various assessment.

The study reveals that the factor which motivates the application of multiple forms of English language assessment in the elementary school (MFELA) is the school's and the teachers' view toward the importance of conducting fair assessment. To conduct fair assessment, the school conducts several programs. First, the school designs various classroom activities for English language learning process. These various classroom activities require the implementation of MFELA. Second, the school holds regular teacher-training programs which lead the teachers to plan a variety of assessment which will be conducted throughout an academic year. Last, the school hires a curriculum coordinator who monitors and assists the teachers in the implementation of various English language activities. Those facts share that the teachers' view of fair assessment was strengthened by the school through its programs. There are several findings related to the implementation of MFELA in the elementary school. First, each teacher applies at least six assessment forms in English language lesson which are differed based on the student's needs. Second, teacher's belief and feeling of each assessment form arouses their initiatives in conducting some improvement in the implementation of the assessment form. Third, to conduct various forms of English language assessment, teacher often conducts two or more assessment

forms at a time. This finding concludes that the teachers whole-heartedly apply multiple assessment to realize their view about conducting fair assessment.

**Key words:** *forms of English language assessment, assessment, case study, elementary school*



## ABSTRAK

Yunita Hening Herdiyati Florensia., 2013. *The Implementation of Multiple Forms of English Language Assessment in an Elementary School*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Dharma.

Perkembangan dalam pendekatan yang dipakai dalam proses pengajaran Bahasa Inggris merubah sistem penilaian yang dipergunakan. Sekarang ini, istilah penilaian lebih mengacu pada proses mendokumentasikan kemajuan siswa dalam belajar. Beberapa studi menganjurkan, berbagai macam penilaian harus diterapkan untuk mendapatkan gambaran perkembangan siswa secara akurat. Menilik pada perkembangan yang terjadi pada siswa sekolah dasar, berbagai macam penilaian haruslah diaplikasikan. Sangat disayangkan, hanya beberapa sekolah dasar di Indonesia yang menerapkan sistem penilaian ini khususnya dalam pelajaran Bahasa Inggris meskipun pemerintah sudah meminta pelaksanaannya. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan penerapan berbagai macam penilaian di pelajaran Bahasa Inggris untuk tingkat sekolah dasar, sebuah study kasus dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan guna menjawab dua pertanyaan: (1) apa yang memotivasi penerapan berbagai macam penilaian di sekolah dasar? Dan (2) bagaimana penerapan berbagai macam penilaian dalam pelajaran Bahasa Inggris yang dilaksanakan di sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan beberapa teori untuk menganalisa data yang diperoleh dari penelitian. Ada lima teori yang dipergunakan dalam penelitian ini. Teori tersebut meliputi: perkembangan siswa sekolah dasar, guru Bahasa Inggris untuk sekolah dasar di Indonesia, kepercayaan guru, penilaian, dan kurikulum. Untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini, teori tersebut akan diuraikan dengan data yang diperoleh dari sekolah.

Analisis study kasus digunakan dalam penelitian ini agar memberikan gambaran yang menyeluruh. Serangkaian wawancara dan observasi dilaksanakan terhadap tiga orang guru Bahasa Inggris di sekolah dasar dan seorang wakasek bagian kurikulum. Selain itu pemeriksaan terhadap dokumen sekolah juga dilakukan untuk mendapat hasil yang lengkap.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa alasan utama yang melatari pengaplikasian berbagai macam bentuk penilaian pada pelajaran Bahasa Inggris adalah pandangan sekolah dan juga para guru terhadap pentingnya penilaian yang adil. Penilaian yang adil merujuk pada penilaian yang dapat memfasilitasi setiap siswa dalam proses belajar mereka. Keyakinan tersebut berkembang pada para guru karena adanya dukungan dari sekolah melalui berbagai program yang diterapkan. Pertama, adanya serangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan dalam pelajaran Bahasa Inggris. Rangkaian kegiatan ini menuntut pengaplikasian berbagai macam penilaian. Kedua ialah, training rutin yang diadakan sekolah setiap tahunnya dimana guru dapat menyusun rencana penilaian dengan baik. Terakhir adalah karena keberadaan koordinator kurikulum yang memantau dan membantu guru dalam pelaksanaan berbagai macam kegiatan di pelajaran Bahasa Inggris yang nantinya akan menuntut pengaplikasian berbagai macam penilaian. Dari hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pandangan para guru mengenai penilaian yang adil dipupuk dan didukung sepenuhnya oleh sekolah melalui berbagai kebijakannya. Selain itu, ada beberapa temuan terkait dengan

pelaksanaan berbagai macam penilaian dalam pelajaran Bahasa Inggris. Pertama, setiap guru setidaknya melaksanakan enam macam penilaian di kelas bahasa Inggris meskipun jenis dan kuantitasnya tidak sama bergantung pada kebutuhan murid. Kedua, keyakinan dan keinginan yang dimiliki oleh guru untuk setiap macam penilaian membangkitkan inisiatif mereka untuk melakukan beberapa perbaikan dalam pelaksanaan sebuah penilaian agar hasilnya sesuai dengan yang mereka harapkan. Ketiga, dalam pelaksanaan berbagai macam penilaian dalam pelajaran Bahasa Inggris para guru cenderung melaksanakan dua atau lebih bentuk penilaian dalam satu kesempatan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa para guru melaksanakan berbagai macam penilaian dengan sepenuh hati guna merelisasikan pelaksanaan penilaian yang adil.

**Kata kunci:** *bentuk penilaian dalam pelajaran Bahasa Inggris, penilaian, study kasus, sekolah dasar*

